

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERDARAHAN *POSTPARTUM*
DI RUMAH SAKIT AURA SYIFA KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
SAHRAEN
NIM. P17321185064**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
TAHUN 2019**

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERDARAHAN *POSTPARTUM* DI
RUMAH SAKIT AURA SYIFA KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan



**DISUSUN OLEH:
SAHRAEN
NIM. P17321185064**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahraen

NIM : P17321185064

Judul Skripsi : Faktor Risiko Kejadian Perdarahan *Postpartum* di Rumah Sakit
Aura Syifa Kabupaten Kediri Tahun 2018.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Kediri, Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Sahraen

NIM. P17321185064

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Faktor Risiko Kejadian Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit
Aura Syifa Kabupaten Kediri Tahun 2018 oleh Sahraen NIM : P17321185064 telah
diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Kediri, 17 Juni 2019

Pembimbing Utama



Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb
NIP. 19810505 200312 2 003

Kediri, 17 Juni 2019

Pembimbing Pendamping



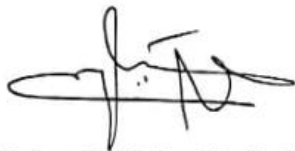
Koekoeh Hardjito, S.Kep. Ns, M.Kes
NIP. 19700103 199403 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul Faktor Risiko Kejadian Perdarahan *Postpartum* di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri Tahun 2018 Oleh Sahraen NIM : P17321185064 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Skripsi pada tanggal 21 Juni 2019.

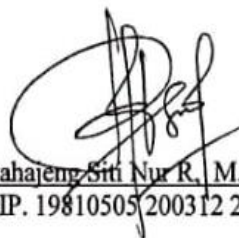
Dewan Penguji ,

Penguji Ketua



Erna Rahma Y, M.Kep, Ns, Sp.Kep.An
NIP. 19750917 200112 2 002

Penguji Anggota I



Rahajeng Siti Nur R, M.Keb
NIP. 19810505 200312 2 003

Penguji Anggota II



Koekoeh Hardjito, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 19700103 199403 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Herawati Mansur, S.ST., M.Pd, M.Psi
NIP. 19650110 198503 2 002

Ketua Program Studi Kebidanan Kediri



Susanti Pratamaningtyas, M.Keb
NIP. 19780115 200212 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Risiko Kejadian Perdarahan *Postpartum* Di Rumah Sakit Aura Syifa” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.

Dalam hal ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Budi Susatia, S.Kp, M.Kes. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
2. Herawati Mansur, S.ST., S.Psi., M.Pd, Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.
3. Susanti Pratamaningtyas, M.Keb, Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
4. Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb, selaku pembimbing Utama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Koekoeh Hardjito, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dr Beni Cahyo Kuncoro selaku direktur RS Aura Syifa Kabupaten Kediri yang telah memberikan izin untuk penelitian di RS Aura Syifa.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, do'a, serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman- teman di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang yang telah memberikan dukungan, do'a, serta motivasi kepada peneliti.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Kediri, Juni 2019

Peneliti

ABSTRAK

Sahraen. 2019. faktor risiko kejadian perdarahan *postpartum* di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri Tahun 2018. Skripsi, Pembimbing Utama Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb., pembimbing pendamping :Koekoeh Hardjito, S.Kep, Ns., M.Kes.

Perdarahan *postpartum* adalah perdarahan yang melebihi dari 500 ml setelah bayi lahir. Pada praktisnya tidak perlu mengukur jumlah perdarahan sampai sebanyak itu sebab menghentikan perdarahan lebih dini akan memberikan prognosis lebih baik. Perdarahan *postpartum* merupakan penyebab pentingnya kematian ibu khususnya pada Negara berkembang. Penyebab utama perdarahan *postpartum* adalah atonia uteri, retensio plasenta, sisa plasenta, dan robekan jalan lahir. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui faktor risiko kejadian perdarahan *postpartum* di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan jumlah sampel 38 kelompok kasus dan 38 kelompok control, tehnik sampling yang digunakan yaitu simple random sampling. Analisa data penelitian ini menggunakan *chi-square* serta untuk mengetahui risiko terjadinya menggunakan odd rasio dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *OR* robekan jalan lahir = 4,600 (CI 95%: (1,360-15,554), $P < 0,05$), nilai *OR* retensio plasenta = 5,308 (CI 95%: 1,568-17,967, $p < 0,05$), Nilai *OR* solusio plasenta = 0,309 (CI 95%: 0,030-3,165, $p > 0,05$), nilai *OR* paritas = 4,636 (CI 95%: 1,478-14,543, $p < 0,05$), nilai *OR* anemia = 3,864 (CI 95%: 1,265-11,805 $p < 0,05$). Dalam manajemen aktif dengan memberikan oksitosin 10 IU segera setelah bayi lahir, melakukan penegangan tali pusat terkendali dan masase uterus setelah pelepasan plasenta. Strategi ini diyakini akan menurunkan perdarahan pasca persalinan dan mempersingkat kala tiga.

Kata kunci: Perdarahan Postpartum, Faktor Risiko

ABSTRACT

Sahraen. 2019. Risk Factors For the incidence of Hemorrhage Postpartum at Aura Syifa Hospital in Kediri District 2018. Essay First Advisor: Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M. Keb., Second Advisor: KoekoehHardjito, S. Kep, Ns., M. Kes.

Hemorrhage Postpartum is a bleeding which exceeds 500 ml after baby is born. In practice, there is no need to measure the amount of bleeding until that much because stopping the bleeding early will give a better prognosis. Postpartum bleeding is the cause of maternal mortality especially in developing countries. The main causes of postpartum hemorrhage are the atony of uteri, retensio placenta, residual placenta, and the way of birth tear. The purpose of this research is to know/find the risk factors for the incidence of postpartum bleeding at Aura Syifa Hospital in Kediri Regency in 2018. The research uses case control design with a sample number of 38 case groups and 38 control groups. Sampling method used simple random sampling. Analysis of the research data uses chi-square and for risk of the occurrence uses a ratio odds with a significance level of 0.05. The results of this study show the value of the birth road OR the road birth =4,600 (CI 95%: (1,360-15,554), P<0,05), value OR retensio placenta =5,308 (CI 95%: 1,568-17,967, p<0,05), value OR abruption placenta =0,309 (CI 95%: 0,030-3,165, p>0,05), value OR parity =4,636 (CI 95%: 1,478-14,543, p<0,05), value OR anemia =3,864 (CI 95%: 1,265-11,805 p<0,05). Active management generally a oxytocin 10 IU up on delivery of the baby followed by controlled cord traction of umbilical cord, and uterine massege afterward. This strategy will decrease postpartum hemorrhage and shorten third stage.

Keywords: Hemorrhage Postpartum, Risk Factors.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| DAFTAR SINGKATAN | xvii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Praktisi..... | 7 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Konsep Perdarahan Postpartum..... | 8 |

| | |
|--|--------|
| 2.1.1 Definisi | 8 |
| 2.1.2 Penyebab..... | 9 |
| 2.1.3 Faktor Risiko HPP | 9 |
| 2.1.4 Gejala Klinis Perdarahan <i>Postpartum</i> | 10 |
| 2.1.5 Diagnosis Perdarahan <i>Postpartum</i> | 10 |
| 2.1.5 Penanganan..... | 11 |
| 2.2 Robekan Jalan Lahir | 13 |
| 2.2.1 Definisi | 13 |
| 2.2.2 Penyebab..... | 14 |
| 2.2.3 Diagnosis | 14 |
| 2.2.4 Penanganan..... | 15 |
| 2.3 Retensio Plasenta..... | 16 |
| 2.3.1 Definisi | 16 |
| 2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi | 16 |
| 2.3.3 Penyebab..... | 17 |
| 2.3.4 Penanganan..... | 18 |
| 2.4 Solusio Plasenta..... | 19 |
| 2.4.1 Definisi | 19 |
| 2.4.2 Etiologi | 19 |
| 2.4.3 Klasifikasi..... | 20 |
| 2.4.4 Gejala Klinis | 21 |
| 2.4.5 Diagnosis | 22 |
| 2.4.6 Komplikasi | 22 |
| 2.4.7 Penatalaksanaan..... | 23 |
| 2.5 Paritas | 24 |
| 2.5.1 Definisi Paritas | 24 |
| 2.5.2 Klasifikasi Paritas | 24 |
| 2.5.3 Penderita Primigravida & Multigravida | 25 |
| 2.6 Anemia..... | 27 |
| 2.6.1 Pengertian anemia..... | 27 |
| 2.6.2 Penyebab..... | 28 |
| 2.6.3 Diagnosis | 28 |
| 2.6.4 Dampak..... | 29 |
| 2.6.5 Penatalaksanaan..... | 31 |
| 2.7 Kerangka Konsep Penelitian..... | 32 |
| 2.8 Hipotesis | 33 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 34 |
| 3.1 Desain Penelitian | 34 |
| 3.2 Kerangka Operasional | 35 |
| 3.3 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i> | 36 |
| 3.3.1 Populasi | 36 |
| 3.3.2 Sampel | 36 |

| | |
|---|----|
| 3.3.3 Teknik <i>Sampling</i> | 38 |
| 3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian..... | 39 |
| 3.4.1 Kriteria Inklusi..... | 39 |
| 3.4.2 Kriteria Eksklusi..... | 39 |
| 3.5 Variabel Penelitian..... | 40 |
| 3.5.1 Variabel Bebas (Variabel <i>Independent</i>) | 40 |
| 3.5.2 Variabel Terikat (Variabel <i>Dependent</i>) | 40 |
| 3.6 Definisi Operasional | 40 |
| 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 43 |
| 3.8 Alat Pengumpulan Data..... | 43 |
| 3.9 Metode Pengumpulan Data..... | 44 |
| 3.10 Metode Pengolahan Data..... | 44 |
| 3.10.1 <i>Editing</i> | 44 |
| 3.10.2 <i>Conding</i> | 44 |
| 3.10.3 <i>Tabulating</i> | 45 |
| 3.11 Analisa Data..... | 46 |
| 3.11.1 Analisa Univariat..... | 46 |
| 3.11.2 Analisa Bivariat | 46 |
| 3.12 Etika Penelitian..... | 48 |
| 3.12.1 Inform Consent (Persetujuan)..... | 48 |
| 3.12.2 Confidentiality (Kerahasiaan)..... | 49 |
| 3.12.3 Anonym (Tanpa Nama) | 49 |
| | |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 50 |
| | |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 50 |
| 4.1.1 Mengidentifikasi Robekan Jalan Lahir..... | 50 |
| 4.1.2 Mengidentifikasi Retensio Plasenta..... | 51 |
| 4.1.3 Mengidentifikasi Solusio Plasenta..... | 51 |
| 4.1.4 Mengidentifikasi Paritas | 52 |
| 4.1.5 Mengidentifikasi Anemia | 52 |
| 4.1.6 Menganalisis Hubungan Robekan Jalan Lahir Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 53 |
| 4.1.7 Menganalisis Hubungan Retensio Plasenta Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 54 |
| 4.1.8 Menganalisis Hubungan Solusio Plasenta Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 55 |
| 4.1.9 Menganalisis Hubungan Paritas Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 57 |
| 4.1.10 Menganalisis Hubungan Anemia Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 58 |
| 4.2 Pembahasan | 59 |
| 4.2.1 Mengidentifikasi Robekan Jalan Lahir..... | 59 |
| 4.2.2 Mengidentifikasi Retensio Plasenta..... | 61 |

| | |
|---|----|
| 4.2.3 Mengidentifikasi Solusio Plasenta..... | 62 |
| 4.2.4 Mengidentifikasi Paritas | 63 |
| 4.2.5 Mengidentifikasi Anemia | 64 |
| 4.2.6 Menganalisis Hubungan Robekan Jalan Lahir Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 66 |
| 4.2.7 Menganalisis Hubungan Retensio Plasenta Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 67 |
| 4.2.8 Menganalisis Hubungan Solusio Plasenta Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 69 |
| 4.2.9 Menganalisis Hubungan Paritas Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 71 |
| 4.2.10 Menganalisis Hubungan Anemia Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 72 |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian | 74 |
| | |
| BAB 5 PENUTUP | 75 |
| 5.1 Kesimpulan | 75 |
| 5.2 Saran | 76 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Gambaran klinis Perdarahan <i>Postpartum</i> | 15 |
| Tabel 2.2 Perdarahan Akibat Robekan Jalan Lahir..... | 14 |
| Tabel 3.1 Jumlah Sampel dengan Perbandingan 1: 1 | 37 |
| Tabel 3.2 Defini Operasional | 41 |
| Tabel 3.3 Tabel Silang Kasus Kontrol | 47 |
| Tabel 4.1 Distribusi frekuensi robekan jalan lahir | 50 |
| Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Retensio Plasenta..... | 51 |
| Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Solusio Plasenta..... | 51 |
| Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Paritas di RS Aura Syifa tahun 2018..... | 52 |
| Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Anemia di RS Aura Syifa tahun 2018..... | 52 |
| Tabel 4.6 Distribusi Silang Robekan Jalan Lahir Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 53 |
| Tabel 4.7 Distribusi Silang Retensio Plasenta Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 54 |
| Tabel 4.8 Distribusi Silang Solusio Plasenta Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 55 |
| Tabel 4.9 Distribusi Silang Paritas Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 57 |
| Tabel 4.10 Distribusi Silang Anemia Dengan Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep Faktor Risiko Perdarahan <i>Postpartum</i> | 32 |
| Gambar 3.2 Kerangka Operational Faktor Risiko Perdarahan <i>Postpartum</i> | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 : Jadwal Penyusunan Skripsi | 81 |
| Lampiran 2 : Formulir Persetujuan Judul Skripsi | 82 |
| Lampiran 3 :Komisi Etik Penelitian Kesehatan..... | 83 |
| Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian Ke Rumah Sakit Aura syifa Kabupaten Kediri..... | 84 |
| Lampiran 5 : Surat Persetujuan Penelitian dari Rumah Sakit Aura syifa | 85 |
| Lampiran 6 :Surat persetujuan Pengambilan Data Penelitian..... | 86 |
| Lampiran 7 : Informed consent | 87 |
| Lampiran 8 : Pernyataan Kesediaan Membimbing (Pembimbing Utama)..... | 88 |
| Lampiran 9 : Pernyataan Kesediaan Membimbing (Pembimbing Pendamping) | 89 |
| Lampiran 10 : Lembar Konsultasi Pembimbing Utama | 90 |
| Lampiran 11 : Lembar Konsultasi Pembimbing Pendamping | 92 |
| Lampiran 12 : Rekapitan Data Kelompok Kasus | 93 |
| Lampiran 13 : Coding Rekapitulasi Data Hasil Kelompok Kasus..... | 95 |
| Lampiran 14 : Rekapitan Data Kelompok Kontrol | 97 |
| Lampiran 15 : Coding Rekapitulasi Data Hasil Kelompok Kasus..... | 99 |
| Lampiran 16 : Data Uji Statistik Robekan Jalan Lahir | 101 |
| Lampiran 17 : Data Uji Statistik Retensio Plasenta | 104 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 18 : Data Uji Statistik Solusio Plasenta..... | 107 |
| Lampiran 19 : Data Uji Statistik Paritas | 110 |
| Lampiran 20 : Data Uji Statistik Anemia..... | 113 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|--------|--------------------------------------|
| KIA | : Kesehatan Ibu dan Anak |
| AKI | : Angka Kematian Ibu |
| AKB | : Angka Kematian Bayi |
| DINKES | : Dinas Kesehatan |
| SUPAS | : Survei Penduduk Antar Sensus |
| RSUD | : Rumah Sakit Umum Daerah |
| RS | : Rumah Sakit |
| GARPU | : Gerakan Peduli Keluarga |
| ANC | : <i>Antenatal Care</i> |
| LSM | : Lembaga Swadaya Masyarakat |
| MOU | : <i>Memorandum of Understanding</i> |
| HPP | : <i>Hemorrhage Post Partum</i> |
| CC | : <i>Cubic Centimetre (Volume)</i> |
| RL | : Ringer Laktat |
| NaCl | : Natrium Klorida |
| IV | : Intravena |
| ml | : <i>Mililiter</i> |
| USG | : <i>Ultrasonography</i> |
| IU | : International Unit |
| SDM | : Sumber Daya Manusia |
| Hb | : <i>Hemoglobin</i> |

| | |
|-------|---|
| gr | : Gram |
| PONEK | : Pelayanan Obstetri Neonatal Esensial Komprehensif |
| dl | : Desiliter |
| ASI | : Air Susu Ibu |
| CI | : <i>Confidence Interval</i> |
| OR | : <i>Odd Ratio</i> |
| Fe | : Ferrum |
| IMD | : Inisiasi Menyusu Dini |
| HELPP | : <i>Hemolysis, Elevated Liver Enzimes and Low Platelet Count</i> |